

**PERAN LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI  
PESANTREN DARUT TAUBAH UNTUK MEMBENTUK  
KARAKTER RELIGIUS BAGI PENGHUNI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KELAS IIB BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**UKIK**  
**NIM. 2118033**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PERAN LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI  
PESANTREN DARUT TAUBAH UNTUK MEMBENTUK  
KARAKTER RELIGIUS BAGI PENGHUNI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KELAS IIB BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**UKIK**  
**NIM. 2118033**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ukik

NIM : 2118033

Judul Skripsi : Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Daru Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Batang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Yang Menyatakan


Ukik

NIM. 2118033

**Muhammad Mufid M.Pd.I**  
Ds. Kwayangan, Kec. Kedungwuni,  
Kab. Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdra. Ukik

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman  
Wahid  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

**Nama : UKIK**  
**NIM : 2118033**  
**Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**Judul : PERAN LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI PESANTREN DARUT TAUBAH UNTUK  
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS BAGI  
PENGHUNI LEMBAGA PEMASYARAKATAN  
KELAS IIB BATANG**

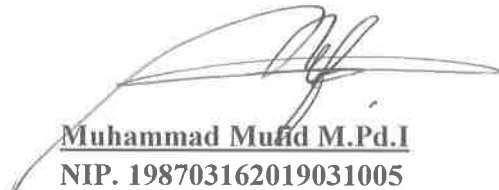
Dengan ini mohon skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Pembimbing,

  
**Muhammad Mufid M.Pd.I**  
**NIP. 198703162019031005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428  
Website: [fik.uingsudur.ac.id/](http://fik.uingsudur.ac.id/)Email: [tarbiyah@uingsudur.ac.id](mailto:tarbiyah@uingsudur.ac.id)

## PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Ukik  
NIM : 2118033  
Judul Skripsi : **PERAN LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PESANTREN DARUT TAUBAH UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS BAGI PENGHUNI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB**

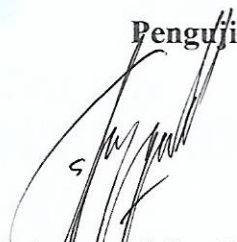
telah diujikan pada hari Senin, 17 Oktober 2022 dan telah dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. H. Salafuddin, M. Si**  
NIP.196508251999031001

Penguji II

  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**  
NIP. 198703062019031004

Pekalongan, 27 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 30112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fatimah*

## 4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا            ditulis        *rabbānā*

البر            ditulis        *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس            ditulis        *asy-syamsu*

الرجل            ditulis        *ar-rajulu*

السيدة            ditulis        *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر            ditulis        *al-qamar*

البيدع            ditulis        *al-badi'*

اجلال            ditulis        *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت            ditulis        *umirtu*

شيء            ditulis        *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala hidayah rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada nabi agung Nabi Muhammad Saw., keluarga serta sahabatnya. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Casono, Ibu Rumanah yang senantiasa mendukung, mendoakan, serta memberi kasih sayang yang tulus, semangat, juga motivasi dengan penuh kesabaran.
2. Untuk seluruh Dosen serta Staf UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya, khususnya kepada Bapak Muhammad Mufid M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mempermudah pengerjaan skripsi saya.
3. Untuk seluruh Staf dan Pengajar serta Tahanan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Batang yang telah berkontribusi dalam penelitian saya.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

*"Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."*

(QS Ar-Ra'd 13: 11)

## ABSTRAK

**Ukik.** 2022. Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muhammad Mufid, M.Pd.I.

**Kata Kunci : Pendidikan Agama, Karakter Religius.**

Skripsi ini membahas tentang peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius bagi penghuni lembaga pemsarakatan kelas IIB Batang. Penelitian ini dilatar belakangi masih banyaknya kasus-kasus pembunuhan, kekerasan rumah tangga, narkoba, pencurian, pemerkosaan, sehingga diperlukan adanya pembentukan karakter religius, terutama didalam suatu lembaga pemsarakatan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius bagi penghuni lembaga pemsarakatan kelas IIB Batang. (2) bagaimana faktor penghambat peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius bagi penghuni lembaga pemsarakatan kelas IIB Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subyek dan sumber datanya adalah Staf Lembaga Pemsarakatan Kelas IIB Batang, Penagajar Lembaga Pemsarakatan Kelas IIB Batang, Tahanan Lembaga Pemsarakatan Kelas IIB Batang.

Hasil penelitian menunjukkan peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius bagi penghuni lembaga pemsarakatan kelas IIB Batang secara garis besar ada beberapa kagiatan keagamaan yaitu baca tulis qur'an, *tajwid*, *hifdzil qur'an*, kajian kitab (kitab *durrotunnasihin*, kitab *safinatunnajah*, kitab *ta'lim muta'alim*, kitab *arbain nawawi*, kitab *aqidatul awam*), *khitobah*, *istighosah*, *rotibul hadad*, *ayatul hirzi*, pembacaan surah *ar-rahman* surah *al-waqiah* surah *al-mulk*. Kegiatan pembiasaan yaitu shalat berjamaah, berdzikir. Kegiatan sosial meliputi pembacaan *yasin* dan tahlil, pembacaan *al-berzanzi*, ahad bersih, pelatihan rebana, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan nuzulul qur'an, kunjungan ulama dan habaib. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh para tahanan dengan baik dan para tahanan merasakan perbedaan sikap yang lebih religius didalam lembaga pemsarakatan kelas IIB Batang. Faktor penghambat peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius bagi penghuni lembaga pemsarakatan kelas IIB Batang diantaranya pengajar, fasilitas sarana prasarana, program pendidikan yang kurang variatif, latar belakang yang berbeda.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti.

*Alhamdulillah* berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi

5. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
6. Dosen-dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengikuti perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual demi terwujudnya cita-cita.
8. Crew Pantai Ryana yang telah memberikan Support Finansial terhadap penyelesaian Skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Ada hasil di setiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan di setiap ujian, peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin ya rabbal alamin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	13

### **BAB II PELAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PESANTREN DARUT TAUBAH UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS BAGI PENGHUNI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB BATANG**

A. Deskripsi Teori.....	14
1. Definisi Pendidikan Agama Islam .....	14
2. Definisi Pesantren .....	15

3. Dasar Pesantren.....	15
4. Tujuan Pesantren.....	17
5. Kurikulum Pesantren .....	18
6. Elemen-elemen Pesantren.....	20
7. Definisi Karakter Religius .....	20
8. Komponen Pembentukan Karakter Religius.....	22
9. Strategi Menanamkan Karakter Religius .....	23
10. Faktor yang mempengaruhi Karakter Religius .....	24
11. Dimensi Karakter Religius.....	25
12. Nilai-nilai Karakter Religius.....	26
13. Indikator Karakter Religius .....	28
14. Definisi Lembaga Pemasarakatan.....	28
15. Definisi Narapidana .....	29
B. Penelitian Relevan .....	30
C. Kerangka Bepikir.....	35

**BAB III PELAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI  
PESANTREN DARUT TAUBAH UNTUK MEMBENTUK  
KARAKTER RELIGIUS BAGI PENGHUNI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KELAS IIB BATANG**

A. Deskripsi Umum Lembaga Pemasarakatan .....	38
1. Profil Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang.....	38
2. Tugas Pokok Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang .....	39
3. Struktur Organisasi Pesantren Darut Taubah Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang.....	39
4. Jadwal Kegiatan Pesantren Darut Taubah Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang.....	40
5. Data Staf dan Karyawan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang.....	41
6. Data Narapidana dan Tahanan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang.....	42

B. Hasil Penelitian .....	42
1. Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang.....	43
2. Faktor Penghambat Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang .....	98

**BAB IV ANALISIS PERAN LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PESANTREN DARUT TAUBAH UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS BAGI PENGHUNI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB BATANG**

A. Analisis Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemasarakatan Kels IIB Batang .....	101
B. Analisis Faktor Penghambat Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang .....	124

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	127
B. Saran .....	142

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Pesantren Darut Taubah. ....	40
-----------	--	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berfikir. ....	37
-----------	-------------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1	Peta Lokasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Batang .....	38
------------	---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbagai kasus-kasus kejahatan yang ada di daerah kabaupaten batang diantaranya kasus pembunuhan, kasus obat terlarang, kasus pencurian, kasus penganiayaan dan lain-lainya, sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini, kasus-kasus kejahatan tersebut sudah terjadi begitu lama, dan hingga saat ini belum teratasi secara dengan baik. Inilah yang menyadarkan kita bahwa negeri kita ini mengalami krisis moral maka dari itu perlunya peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren untuk membentuk karakter religius untuk mengurangi krisis moral dan menjadikan seseorang yang berakhlak mulia (*Insan Kamil*). Pengertian dari peran layanan pendidikan agama islam dapat diartikan memperlakukan seseorang yang berstatus narapidana untuk di bangun agar bangkit menjadi orang yang baik melalui kegiatan yang ada di pesantren, layanan pendidikan agama islam melalui pesantren yang demikian itu sasaran yang perlu di bimbing merupakan pribadi dan akhlak narapidana yang di dorong untuk membangkitkan rasa harga diri pada diri orang lain serta mengembangkan rasa tanggung jawab untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan yang damai dan sejahtera dalam masyarakat dan berpotensi untuk menjadi manusia berakhlak baik.

Manusia sadar betul tentang diri dan masa depannya, tidak ada yang bisa menyelamatkan dirinya selain kesadaran moral. manusia dengan segala potensi bawaan dan bawaan potensialnya bisa mencapai pribadi yang lebih baik dalam berperilaku bermoral. Pengertian karakter adalah moralitas, kebenaran,

kebaikan, dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain. Karakter merupakan tabiat atau kebiasaan<sup>1</sup>. Karakter merupakan hal yang esensial dalam berbangsa dan bernegara, oleh sebab itu hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Di sisi lain karakter tidak datang dengan sendirinya namun harus dibangun dan dibentuk untuk menjadikan suatu bangsa yang bermartabat. Dan adapun pengertian karakter religius adalah salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri untuk menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran agama islam yang berlandaskan al-qur'an dan hadist.<sup>2</sup> Dengan keadaan seperti yang telah diungkap di atas karakter religius perlu diterapkan direalisasikan dimana saja baik di lembaga pendidikan maupun lembaga pesantren. Karakter Religius ditumbuhkan dan dikembangkan agar masyarakat memiliki Karakter Religius yang sesuai dengan al-qur'an dan hadist melalui penerapan metode pembiasaan. Pembiasaan sebagai salah satu cara yang efektif untuk membentuk karakter religius karena dilatih dan dibiasakan untuk melakukannya setiap hari.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwasanya karakter religius diwujudkan secara nyata melalui tahapan tertentu seperti melalui peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren berfungsi membuat bangsa ini memiliki karakter yang islami serta menjunjung nilai-nilai keagamaan. Peran layanan pendidikan melalui pesantren merupakan layanan pendidikan agama islam melalui pesantren untuk membina terhadap individu agar mampu hidup

---

<sup>1</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), hlm. 7

<sup>2</sup> Uky Syauqiyyatus Sa'adah, *Pendidikan Karakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam dengan Optimalisasi Masjid)*, (Surabaya, Global Aksara Pres, 2021), hlm. 3

selaras dengan ketentuan Allah SWT, sehingga dapat mencapai tujuan kebahagiaan di dunia dan akhirat, peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren memfokuskan pembahasannya pada pengalaman hidup dalam hubungannya dengan Allah SWT atau dengan kata lain kehidupan yang religius dan menjadikan individu yang lebih baik lagi (*Insan Kamil*), peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren juga merupakan pelayanan yang memberikan bantuan dalam bentuk motivasi, pengarahan serta memberikan tuntunan seperti belajar sholat, belajar ngaji dan lain sebagainya.

Dalam praktiknya lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang berkomitmen untuk mengamalkan nilai-nilai agama dengan cara menerapkan kegiatan keagamaan salah satunya yaitu peran layanan pai melalui pesantren di lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang. Adapun kegiatan yang ada di pesantren Darut Taubah yakni BTQ, kajian kitab, latihan rebana. Dengan adanya kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan perubahan, perbaikan diri serta keberhasilan jiwa yang religius seperti halnya yang di katakan oleh Bapak Mono Puswanto selaku staf lembaga pemasyaraktan kelas IIB Batang bahwa :

*“Diadakannya peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah atau di terapkanya layanan pai melalui pesantren darut taubah selain untuk mengisi kegiatan yang ada di lapas Kelas IIB Batang juga membina setiap individu warga binaan di Lapas Kelas IIB Batang bertujuan untuk membentuk karakter religius warga binaan di lapas Kelas IIB Batang agar membiasakan hidup dengan kegiatan yang religius dan juga dengan harapan kalau setelah keluar dari lapas Kelas IIB Batang ini juga bisa menerapkan kegiatan yang kearah religius sehingga bisa berguna di masyarakat ataupun tidak mengulangi perbuatan yang pernah di lakukannya sehingga angka kejahatan akan menjadi menurun”<sup>3</sup>*

---

<sup>3</sup> Mono Puswanto, *Staf Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Batang*, Wawancara Pribadi, Batang, 20 Maret 2022.

Peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren membicarakan tentang kehidupan pribadi pada masalah hidup yang dialami oleh warga binaan di lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang serta bagaimana mengubah karakter religius untuk bisa membuka diri dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan cara itulah dapat diberi penjelasan, penyembuhan dan arah hidup yang lebih baik lagi, karena Allah SWT maha pengampun bagi hamba-hambanya yang melakukan kesalahan merupakan titik pusat dalam proses dalam peran layanan pai melalui pesantren dalam membentuk karakter religius.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren dalam membentuk karakter religius teruntuk penghuni lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang, sebagai bahan penelitian dalam skripsi yang berjudul “Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Batang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis sampaikan di atas, maka penulis membatasi pembahasannya sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Batang ?

2. Apa Saja Faktor Penghambat Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang ?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang.
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berpijak pada tujuan penelitian yang telah di paparkan, di harapkan penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis maupun secara praktis dalam rangka aplikasinya dalam dunia akademik maupun masyarakat. Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis.
  - a. Penelitian di harapkan bisa di jadikan dasar referensi penelitian selanjutnya.
  - b. Penelitian di harapkan bisa memberikan sumbangsih evaluasi dalam peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius bagi penghuni lembaga pemasarakatan kelas IIB Batang.

- c. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana proses peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius di dalam lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang di masa sekarang.

## 2. Manfaat Praktis.

### a. Bagi Peneliti.

Penelitian ini selain secara formal untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1, juga untuk menambah pengetahuan dan pemahaman terkait Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi penghuni Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Batang. Guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang peneliian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

### b. Bagi Lembaga Pemasyarakatan.

Dengan adanya penelitian ini sebagai evaluasi Lembaga Pemasyarakatan agar menjadi lebih baik lagi dan efesien kedepannya.

### c. Bagi Narapidana.

Penelitian ini memberikan sumbangsih pengetahuan tentang peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren serta faktor penghambat dan upaya apa saja yang harus di rubah untuk proses kegiatan peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut

taubah untuk membentuk karakter religius bagi penghuni lembaga pemsyarakatan Kelas IIB Batang berjalan dengan lebih baik lagi.

d. Bagi Pembaca.

Dapat di jadikan acuan bagi para pembaca maupun para penganalisis dalam pendidikan, khususnya pendidikan agama islam yang akan mengkaji Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemsyarakatan Kelas IIB Batang.

## E. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, penelitian field research merupakan penelitian yang di lakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun ke lapangan<sup>4</sup>. Dalam penelitian ini, penulis langsung meneliti bagaimana proses Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemsyarakatan Kelas IIB Batang. Dengan cara seperti ini peneliti akan mudah dalam menentukan, mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi melalui pengamatan secara langsung,

---

<sup>4</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta, Kencana, 2017), hlm. 63.

wawancara, dokumentasi. Dengan data yang telah diperoleh dari lapangan.

b. Pendekatan Penelitian.

Penelitian *kualitatif* dimana langkah-langkah penelitiannya berdasarkan data deskriptif, baik berupa tulisan maupun lisan terhadap orang-orang berdasarkan perilaku yang diamati. Peneliti mendeskripsikan situasi dan kondisi di lapangan terkait bagaimana proses Peran Layanan Pendidikan Agama Islam Melalui Pesantren Darut Taubah Untuk Membentuk Karakter Religius Bagi Penghuni Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Batang.

2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini terbagi menjadi dua di antaranya sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>5</sup>

a. Sumber Data Primer.

Data primer merupakan sumber data yang di peroleh secara langsung melalui metode observasi dan wawancara terhadap pihak yang hadir pada waktu kejadian dari sumber yang pertama. Yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini merupakan ustads/kyai, pembina dan narapidana lembaga pemsarakatan kelas IIB Batang.

b. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah yang di peroleh dalam bentuk sudah jadi dan sudah dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain biasanya data

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..... hlm. 70

tersebut berupa catatan dalam bentuk publikasi-publikasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan hasil dari dokumentasi, arsip-arsip dan catatan dari petugas maupun ustad serta narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang.

### 3. Teknik Pengumpulan Data.

#### a. Metode Observasi.

Metode observasi pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pencatatan secara sistematis atas kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang di lihat dan hal-hal lain yang di perlukan dalam mendukung penelitian yang sedang di lakukan<sup>6</sup>. Dalam hal ini dapat di peroleh data yang bersifat fisik mengenai di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Batang, di antaranya letak geografis, keadaan lembaga pemasyarakatan, sarana prasarana baik itu bersifat non fisik berdasarkan pembentukan karakter religius dengan cara melalui pengamatan dan pencatatan. Jadi, Peneliti melakukan penelitian lapangan secara langsung baik dengan mencatat ataupun wawancara serta mengambil dokumentasi sesuai dengan peraturan observasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Batang. Sehingga data yang diperoleh dapat dikumpulkan, direduksi kemudian dianalisis agar bisa ditarik kesimpulannya. Hal-hal yang perlu diobservasi dalam penelitian

---

<sup>6</sup> Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Malang, Media Nusa Creative, 2018), hlm. 37

ini meliputi kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren Darut Taubahyang berupa kajian kitab, BTQ, hafalan alqur'an, latihan rebana.

b. Metode Wawancara.

Metode wawancara adalah proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinganya sendiri suaranya, yang merupakan alat informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial baik terpendam maupun terlihat<sup>7</sup>. Dalam menggunakan metode ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian dan terkait dengan penelitian ini yakni petugas, ustad dan narapidana lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang seputar kegiatan peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren untuk membentuk karakter religius serta penghambat dalam proses membentuk karakter religius dalam peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah di lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang.

c. Metode Dokumentasi.

Menurut Sugiyono metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, organisasi, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto dan sketsa.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> R.A. Fadhalah, *Wawancara*, (Jakarta, UNJ Press, 2020), hlm. 1

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.....hlm. 177

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data dokumen yang berkaitan dengan peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah. Dokumen yang dibutuhkan ialah berkas administrasi narapidana yang berupa data mengenai struktur organisasi, visi misi, sarana prasarana, data tahanan yang ada di lembaga pemasyarakatan Kelas IIB Batang. Hasil dokumentasi ini digunakan sebagai data tambahan atau pendukung penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah selesainya pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu, saat wawancara, peneliti menganalisis tanggapan dari orang yang diwawancarai. Jika jawaban yang responden tidak memuaskan setelah dianalisis, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan sampai memperoleh data yang dapat dipercaya pada tahap tertentu. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya jenuh, sebagaimana dikonsepsikan oleh Milles dan Huberman meliputi tiga langkah yaitu reduksi data, display atau penyajian data, verifikasi.

- a. Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Data

yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dalam hal ini yang dilakukan adalah merangkum, mengumpulkan data dan memilihnya sesuai dengan fokus penelitian pada tema penelitian.

- b. Penyajian Data pada dalam tahap ini mulailah dilakukan penyajian data yang berupa tersusunnya sekumpulan informasi yang nantinya dapat menghasilkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, akan mempermudah dalam hal memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data yang dilakukan adalah mensistematiskan data yang diperoleh.
- c. Verifikasi, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam melakukan penelitian, kesimpulan sementara akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru. Dengan ini perlu adanya interaksi yang terus menerus antara reduksi data, penyajian data serta verifikasi bersamaan dengan pengumpulan data baru yang dirasakan agar bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir yang kredibel.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian ini dan hasilnya tersusun secara sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data), sistematika penulisan.

Bab II : Kajian pustaka, dalam bab ini akan membahas mengenai deskripsi teori (Pendidikan Agama Islam, Pesantren, Karakter Religius), penelitian relevan dan kerangka berfikir.

Bab III : Hasil penelitian, mencakup profil/gambaran umum Lembaga Pemasarakatan dan hasil (peran layanan pendidikan agamaa islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius serta apa saja faktor penghambat Peran layanan Pendidikan agama isalam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius bagi penghuni lembaga pemsarakatan kelas IIB Batang).

Bab IV : Analisis hasil penelitian yang terdiri dari analisis peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut Taubah untuk membentuk karakter religius serta apa saja faktor penghambat peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius bagi penghuni lembaga pemsarakatan kelas IIB Batang.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, tentang peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius bagi penghuni lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan beberapa kesimpulan.

1. Peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius bagi penghuni lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang. Peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah sudah cukup baik dalam menangani untuk pembentukan karakter religius bagi penghuni lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang, bentuk kegiatan peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius kegiatan baca tulis alqur'an, tajwid, merupakan kegiatan dasar untuk para tahanan lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang yang belum mengenal alqur'an, dan hafalan alqur'an yang sudah bisa membaca dan menguasai baca tulis alqur'an, kegiatan pembacaan kitab diantaranya kitab *durrotunnasihin*, kitab *safinatunnajah*, kitab *ta'lim muta'alim*, kitab *arbain nawawi*, kitab *aqidatul awam* kegiatan tersebut untuk pembekalan para tahanan agar menguasai materi tentang keagamaan dan bisa mengamalkannya didalam lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang, kegiatan khitobah dimana para

tahanan mengajak teman-temannya untuk berbuat baik didalam lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang, kegiatan pembacaan *yasin* dan *tahlil*, *istighosah*, pembacaan *rotibul al-hadad*, pembacaan *ayatul hirzi*, pembacaan surah *ar-rahman*, *al-waqiah*, *al-mulk* pembacaan *al-berzanzi* kegiatan tersebut untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT dan menambah kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW terhadap para tahanan didalam lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang, serta kegiatan latihan rebana dan ahad bersih-bersih dan pembiasaan shalat berjamaah, pembiasaan berdzikir setiap pagi, siang sore dan malam hari kegiatan tersebut untuk meningkatkan keimanan terhadap Allah SWT dan sikap bertanggung jawab, disiplin, kreatif, taat peraturan terhadap para tahanan didalam lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang, juga terdapat kegiatan sosial diantaranya kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan nuzulul qur'an, dan kunjungan para ulama dan habaib kegiatan tersebut untuk meningkatkan keimanan terhadap Allah SWT dan menambah kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW serta menambah akan kecintaan terhadap kitab suci alqur'an dan sikap disiplin, menghormati orang lain, bertanggung jawab, terhadap para tahanan didalam lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang.

2. Faktor penghambat dalam peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius bagi penghuni lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang, Pengajar yang tidak hadir dan

telat, sarana prasarana yang kurang memadai, pembelajaran yang kurang variatif dan latar belakang orang yang berbeda-beda.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang, peneliti mengungkapkan beberapa saran yang berhubungan dengan peran layanan pendidikan agama islam melalui pesantren darut taubah untuk membentuk karakter religius bagi penghuni lembaga pemasyarakatan kelas IIB Batang.

### 1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan.

Ada baiknya lembaga pemasyarakatan lebih menertibkan para staf dalam hal administratif dan menambah pengajar dikalangan para staf lembaga pemasyarakatan selain itu lembaga pemasyarakatan perlu mengadakan publikasi kegiatan-kegiatan yang terdapat di lembaga pemasyarakatan agar tidak dipandang tempat hukuman yang terlihat menyramkan oleh para tahanan maupun masyarakat.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai permasalahan seperti ini agar melakukan observasi awal terlebih dahulu sebelum penelitian untuk memudahkan dalam memahami permasalahan dan kondisi serta situasi tempat penelitian dan memperbanyak membaca referensi sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. Rifqi. 2014. *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Fadhalah, R.A. 2020. *Wawancara*. (Jakarta: UNJ Press).
- Fahham, Achmd Muchaddam. 2020. *Pendidikan Pesantren (pola pengasuhan, pemebentukan karakter dan perlindungan anak)*. (Jakarta: Publica Institute Jakarta).
- Hamizon. 2018. *Pelaksanaan Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan PAKJO (Rutan Klas 1 Palembang)*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Hermawan, Sigit. 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif)*. (Malang: Media Nusa Creative).
- Kusuma, Rudi Hadi. 2020. *Konseling Keompok Berbasis Nilai-Nilai Pesantren*. (Palembang: Bening Media Publishing).
- Maisyannah. *Strategi Pendidikan Agama Islam Di Lapas Anak Kutoarjo (Studi Kasus Remaja Di Lapas Anak Kutoarjo. Jawa Tengah)*. Pendidikan Agama Islam. Vol. XI, No. 1. Juni 2018.
- Mashur. 2018. *Implementasi Pembinaan Keagamaan Pada Narapidana Anak Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Palopo*. Skripsi. Sosiologi Agama. Ushuludin Adab Dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Nasihin, Husna. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. (Semarang: CV. Pilar Nusantara Semarang).
- Nazilah, Rohmatun. 2018. *Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Karakter Religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pekalongan*. Skripsi. Bimbingan Penyuluhan Islam. Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Prabowo, Alan. 2018. *Pembinaan Keagamaan Bagi Narapidana (Studi Deskriptif Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Rajabasa Bandar Lampung)*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam. Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. UIN Raden Intan Lampung.
- Pramesti, Yessi Ragita. 2019. *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Warga Binaan Di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

- Prayitno. 2020. *Pendidikan Karakter dalam pembangunan Bangsa*. (Jakarta: Grafindo).
- Rinaldi, Kasmanto. 2021. *Pembinaan Dan Pengawasan Dalam Lembaga Pemasarakatan*. (Batam: Cendikia Mulia Mandiri).
- Rosyid, Mohammad Zaiful. 2020. *Pesantren Dan Pengelolaannya*. (Pamekasan, Duta Media Publishing).
- Rosyid, Mohammad Zaiful. 2020. *Pesantren Dan Pengelolaannya*. (Pamekasan, Duta Media Publishing).
- Sa'adah, Uky Syauqiyyatus. 2021. *Pendidikan Karakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam dengan Optimalisasi Masjid)*. (Surabaya: Global Aksara Pres).
- Subandi. 2018. *Psikologi Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Supriyanto. *Implentasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Muslim Di Pesantren Al-Hidayah Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kota Bogor Tahun 2019*. Jurnal Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam, P-ISSN : 2654-5829. E-ISSN : 2654-3753.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar dan Implementasi*. (Jakarta: Prenada Media Group).
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana).
- Yusuf, Achmad. 2020. *Pesantren Multikultural (Model Pendidikan Karakter Huamanis Religius di Pesantren Ngalah Pasuruan)*. (Depok : PT. RajaGrafindo Persada).